

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK DAN ENTITAS ANAK
PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
As of March 31, 2023 and December 31, 2022
And for Three Months Period Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	HALAMAN/ PAGE	
	<hr/>	
Surat Pernyataan Direksi	i	<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a-1b	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Income Tatement and Other Comperhensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3a-3b	<i>Consolidated Changes in Equity Statements</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Cash Flow Statements</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-91	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk & ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----|-----------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Edi Hanafiah Kwanto | : | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung,
Cikupa, Kab. Tangerang, Banten | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Desa Gandasari RT 004 RW 002
Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor Telepon | : | 021 – 4509888 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. | Nama | : | Wilson Ng | : | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung,
Cikupa, Kab. Tangerang, Banten | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Apartemen The Vellas White House No. 11
RT 012 RW 019 Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor Telepon | : | 021 – 4509888 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements for the year ended March 31, 2023.</i> |
| 2. | Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. <i>The Company financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;</i> |



PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 28 April 2023 / *Tangerang, April 28, 2023*

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director

Edi Hanafiah Kwanto

Wilson Ng

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK. DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Audit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/	31 MARET 2023 MARCH 31, 2023	31 DESEMBER 2022 DECEMBER 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas Setara Kas	3h, 5	4.836.336.023	9.237.382.529	Cash and Equivalent Cash
Investasi jangka pendek		5.854.945	5.854.945	Mutual Fund
Piutang usaha :				Account receivables :
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3i, 6	178.342.087.921	164.847.888.798	Third parties - net of allowance for doubtful impairment losses
Pihak berelasi	3g, 6	20.630.036.743	18.492.870.812	Related parties
Piutang Lain-Lain		-	-	Other Receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3j, 9	128.752.929.820	138.985.931.007	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories
Biaya Dibayar Dimuka	10	657.753.579	527.870.117	Prepaid expense
Pajak Dibayar Dimuka	17a	23.732.623	151.807.783	Prepaid Tax
Uang Muka	11	55.477.679.018	50.308.948.122	advance
Jumlah Aset Lancar		388.726.410.672	382.558.554.113	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Piutang pihak yang berelasi	3g, 30b	-	-	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	3c, 3p, 17	1.933.298.176	1.983.328.623	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l, 12	60.461.907.833	61.490.635.172	Fix Assets-net off accumulated depreciation
		-	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar		62.395.206.009	63.473.963.795	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		451.121.616.681	446.032.517.908	TOTAL ASSETS

Tangerang, 28 APRIL 2023/ APRIL 28, 2023

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director





PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk

Edi Hanafiah Kwanto

Wilson Ng

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK. DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET 2023 MARCH 31, 2023	31 DESEMBER 2022 DECEMBER 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang bank	13	16.303.379.207	70.552.067.600	Bank loan
Utang usaha Pihak Ketiga	14	16.188.843.420	16.153.820.906	Account payables
Utang usaha Berelasi		359.332.633	1.111.317.633	Account payables Related Party
Utang Lain-lain	15	204.920.534	121.290.000	Other Payables
Utang pajak	3p,19a	2.200.442.937	1.257.318.287	Taxes payables
Uang Muka Pelanggan		1.831.753.264	8.261.490.515	Advance from customer
Beban akrual	16	1.602.962.828	1.539.338.461	Accrued expenses
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long term debts:
Pinjaman bank	17	21.372.738.840	19.160.238.840	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	610.745.722	629.604.150	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		60.675.119.385	118.786.486.392	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang pihak yang berelasi	3g, 30c	47.724.880.660	52.545.671.624	Due from related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :				Long term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	17	81.763.104.927	20.765.664.637	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	18	1.741.928.901	1.894.485.075	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,20	5.947.421.089	6.238.929.292	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		137.177.335.576	81.444.750.628	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		197.852.454.961	200.231.237.020	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp50 dan Rp100.000 per saham				Capital stock - Rp50 and Rp100.000 par share
Modal dasar sebanyak 6.000.000.000 dan 40.000 saham per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018				Authorized Capital - 6.000.000.000 and 40.000 shares in September 30, 2019 and December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.500.000.000 dan 10.000 saham per 30 September 2019 dan per 31 Desember 2018	3x, 21	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid 1.500.000.000 shares and 10.000 shares in September 30, 2019 and December 31, 2018,
Agio		28.187.500.000	28.187.500.000	
Tambahan modal disetor lainnya:				Additional other paid in capital:
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali		(6.896.603.697)	(6.896.603.697)	The difference in business combination - of under common control entities
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	2, 3f	-		Equity of the subsidiary derived from business combination of under common control entities
Penghasilan komprehensif lainnya		(427.661.816)	(721.188.041)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		20.300.000.000	20.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		111.232.040.781	104.091.748.926	Unappropriated
Jumlah		252.395.275.267	244.961.457.188	Total
Kepentingan non-pengendali	22	873.886.453	839.823.700	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		253.269.161.721	245.801.280.888	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		451.121.616.682	446.032.517.908	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Direktur Utama /
President Director


Edi Hanafiah Kwanto

Direktur /
Director


Wilson Ng

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK, DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Seven Months Period Ended
MARCH 31, 2023 (Unaudited) AND MARCH 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET 2023 MARCH 31, 2023	31 MARET 2022 MARCH 31, 2022	
PENJUALAN	30, 23	104.753.025.716	108.302.081.558	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	30, 24	(87.247.852.928)	(91.971.633.592)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		17.505.172.788	16.330.447.966	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30, 25	(380.785.044)	485.732.729	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	30, 26	(4.634.425.942)	(3.580.355.567)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) keuangan	30, 27	(4.687.937.981)	(3.130.913.587)	Financial income (expense)
Pendapatan (beban) lain-lain	28	1.491.327.042	(268.534.595)	Other income/(expense)
		<u>(8.211.821.925)</u>	<u>(7.465.536.478)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.293.350.863	8.864.911.488	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19b	(2.122.171.290)	(2.016.910.651)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>7.171.179.573</u>	<u>6.848.000.837</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENYESUAIAN PROFORMA		-	-	PROFORMA ADJUSTMENT
LABA TAHUN BERJALAN		<u>7.171.179.573</u>	<u>6.848.000.837</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		380.386.223	142.409.754	Gain/(loss) on actuarial
Pajak penghasilan terkait		(83.684.968)	31.330.147	Income tax
		<u>296.701.255</u>	<u>111.079.607</u>	
PENYESUAIAN PROFORMA		-	-	PROFORMA ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>7.467.880.828</u>	<u>6.959.080.444</u>	COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		7.140.291.855	6.830.036.519	Owners of the parent
Kepentingan non - pengendali		30.887.718	17.964.318	Non controlling interests
		<u>7.171.179.573</u>	<u>6.848.000.837</u>	
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada :				Total comprehensive income/(expenses) attributable to:
Pemilik entitas induk		7.433.818.074	6.939.871.227	Owners of the parent
Kepentingan non - pengendali		34.062.754	19.209.217	Non controlling interests
		<u>7.467.880.828</u>	<u>6.959.080.444</u>	

Tangerang, 28 APRIL 2023/ APRIL 28, 2023

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director


Edi Manajrah Kwanto


Wilson Ng

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part



PT Gaya Abadi Sempurna TBK
 Jl. Raya Serang Km 14,2 No 8
 Rt/Rw : 04/01, Pasir Gadung,
 Cikupa, Tangerang, Banten -
 Indonesia 15710
 E : Corporate@gaya-slis.com
 T : 021 45867333
 www.gaya-slis.com

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK. DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) Dan 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Three Months Period
 Ended March 31, 2023 (Unaudited) And March 31, 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earning Appropriated	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained Earning Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ Additional Other Paid-in Capital	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022	100.000.000.000	28.187.500.000	20.000.000.000	62.228.416.634	452.916.836	- 6.896.603.697	203.972.229.773	675.550.993	204.647.780.766	Balance, January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.830.036.519	-	-	6.830.036.519	17.964.318	6.848.000.837	Profit for the year
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Allocation for general reserves
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	109.834.708	-	109.834.708	1.244.899	111.079.607	Other comprehensive income
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Payment Of Dividends
Saldo per 31 Maret 2022	100.000.000.000	28.187.500.000	20.000.000.000	69.058.453.153	562.751.544	- 6.896.603.697	210.912.101.000	694.760.210	211.606.861.210	Balance, Maret 31, 2022
Saldo per 1 Januari 2023	100.000.000.000	28.187.500.000	20.300.000.000	104.091.748.926	- 721.188.039	- 6.896.603.697	244.961.457.190	839.823.698	245.801.280.888	Balance, January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	7.140.291.855	-	-	7.140.291.855	30.887.718	7.171.179.573	Profit for the year
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation retained earning
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	293.526.223	-	293.526.223	3.175.037	296.701.260	Other comprehensive income
Pembayaran Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Payment of dividends
Saldo per 31 Maret 2023	100.000.000.000	28.187.500.000	20.300.000.000	111.232.040.781	- 427.661.816	- 6.896.603.697	252.395.275.268	873.886.453	253.269.161.720	Balance, March 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes from an integral part
 of these consolidated financial statements.

PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK. DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
MARCH 31, 2023 (Unaudited) AND MARCH 31, 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 MARET 2023</u> <u>MARCH 31, 2023</u>	<u>31 MARET 2022</u> <u>MARCH 31, 2022</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			Cash Flow from Operating Activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	82.775.553.945	103.246.058.884	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(79.587.957.619)	(90.845.368.962)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1.198.948.297)	(1.592.646.428)	Cash payments to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(5.381.762.495)	(4.638.433.777)	Payment to employee
Pembayaran bunga pinjaman	(4.687.937.981)	(3.130.913.587)	Cash paid interest loan
Pembayaran untuk pajak	(704.239.779)	(2.256.977.059)	Cash receipt/(paid) for taxes
Pembayaran kegiatan usaha lainnya	-	-	
			Payments in other operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(8.785.292.225)</u>	<u>781.719.070</u>	Net cash flow used for operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			Cash Flow from Investing Activities:
Perolehan aset tetap	415.199.383	(43.010.164)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		-	Proceeds from sales of fixed assets
Investasi kepada entitas anak			Investment in subsidiaries
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>415.199.383</u>	<u>(43.010.164)</u>	Net cash flow used for investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			Cash flow from financing activities:
Tambahan setoran modal	-	-	Additional paid in capital
Penerimaan pinjaman bank	8.961.251.897	-	Received From bank loans
Pembayaran Pinjaman Bank	-	(1.786.730.819)	Payment of Bank Loans
Penerimaan dari pihak berelasi	-	-	Received from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	(4.820.790.964)	4.597.140.776	Payments of related parties
Pembayaran sewa pembiayaan	(171.414.596)	(58.324.100)	Payment of lease payable
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>3.969.046.337</u>	<u>2.752.085.857</u>	Net cash flow provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(4.401.046.505)</u>	<u>3.490.794.763</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>9.237.382.529</u>	<u>6.200.841.122</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>4.836.336.024</u>	<u>9.691.635.885</u>	Cash and cash equivalents at ending of the year

Tangerang, 28 APRIL 2023/ APRIL 28, 2023

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director



Edi Handiah Kwanto **Wilson Ng**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 155 tanggal 26 September 1996, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C2-20.570 HT.01.01-TH.98 pada tanggal 16 Oktober 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 13 tanggal 20 Desember 2019. Perubahan tersebut telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0376293 tanggal 20 Desember 2019. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp75.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp25.000.000.000, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, susunan pemegang saham Perseroan adalah PT Selis Investama Indonesia sebanyak 1.425.000.000 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp71.250.000.000 dan Tn. Tjoa King Hoa sebanyak 75.000.000 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.750.000.000 serta Masyarakat sebanyak 500.000.000 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp25.000.000.000.

1. GENERAL

a. Establishment The Company

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. ("The Company") was established based on Notarial Deed Soekaimi S.H., No. 155 dated September 26, 1996, Notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-20.570 HT.01.01-TH.98 on October 16, 1998.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed Rahayu Ningsih, S.H. No. 13 dated December 20, 2019. The amendments has been recorded and received in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0376293 dated December 20, 2019. The latest amendment to the Articles of Association included agreed to increase the Company's issued and fully paid in capital from Rp75,000,000,000 to Rp100,000,000,000, resulting in an increase in issued and paid up capital of 500,000,000 shares with a total nominal value of Rp25,000,000,000, the increase is related by carrying out the Initial Public Offering of the Company's shares. After the increase on authorized, the composition of the Company's shareholders are PT Selis Investama Indonesia with 1,425,000,000 shares, or with total nominal value of Rp71,250,000,000 and Mr. Tjoa King Hoa with 75,000,000 shares, or with total nominal value of Rp3,750,000,000 and the Society with 500,000,000 shares, or with nominal value of Rp25,000,000,000.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir, berdasarkan akta No. 26 dan 27 tanggal 22 Juli 2022 yang telah diaktakan oleh notaris Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta sehubungan dengan cadangan saldo laba dan perubahan susunan Komisaris.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 19 oleh Satria Amiputra Amimakmur, S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, peralatan listrik Rumah Tangga, peralatan elektrotermal Rumah Tangga, bola lampu pijar. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah perdagangan komponen elektronik dan komponen sepeda.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, 15710.

Perusahaan dan entitas anak (PT Juara Bike) memiliki dan mengoperasikan pabrik di 1 lokasi yaitu berlokasi di Jl. Raya Serang No. 88 Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang – Banten, 15710.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 500.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp115 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-143/D.04/2019 tanggal 27 September 2019. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment The Company (continued)

Based on last amendment, based on deed no. 26 and 27 at July 22, 2022 which was notarized by notary Rudy Siswanto, S.H., notary in Jakarta in connection with the reserve retained earnings and changes in the composition of the Commissioners.

b. Principle Activity and Registered Office

In accordance with Article 3 of Deed No. 19 by Satria Amiputra Amimakmur, S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. the purpose and objective of the Company is to run a business in the fields of trading, industry, household electrical appliances, household electrothermal equipment, incandescent light bulbs. Currently, the Company's main business is trading in electronic components and bicycle components.

The company domiciled at Jl. Raya Serang Km.14,2, 08, Pasir Gadung, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, 15710.

The Company and subsidiaries (PT Juara Bike) owned and operate factory at one location, Jl. Raya Serang, No. 88 Pasir Gadung, Cikupa, Tangerang – Banten, 15710.

The company have began its commercial operations since 1996.

c. The Company's Public Offering

The company has completed an Initial Public Offering of 500,000,000 shares to the public with a par value of Rp50 (full amount Rupiah) per share and an offer price of Rp115 (full amount Rupiah) per share, and has begun to be effective based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Decree No. S-143 / D.04 / 2019 dated September 27, 2019. The public offering of the shares was carried out on the Indonesia Stock Exchange on October 7, 2019.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Selis Investama Indonesia yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tuan Tjoa King Hoa yang berbasis di Jakarta.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan akta No. 27 tanggal 22 Juli 2022 yang telah diaktakan oleh notaris Rudy Siswanto dan Akta No. 110 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

31 MARET 2023

Dewan Komisaris

Komisaris	Tjoa King Hoa
Komisaris Independen	Budi Setiyadi

Dewan Direksi

Direktur Utama	Edi Hanafiah Kwanto
Direktur	Wilson Ng
Direktur	Wilson Teoh

Manajemen kunci Perusahaan adalah Tn. Wilson Ng dan Tn. Wilson Teoh.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 200,203, orang karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (diaudit).

f. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 April 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and controlling of the Grup are PT Selis Investama Indonesia which are part of the Grup Owned by family of Mr. Tjoa King Hoa bases in Jakarta.

e. Commissioner, Directors and Employee

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors in accordance with Deed No. 110 dated May 17, 2019, made before Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaries in Jakarta are as follows:

31 DES 2022

Board of Commissioners

Tjoa King Hoa	Commissioner
Ir. Hadi Avilla Tamzil	Independent of Commissioner

Board of Directors

Edi Hanafiah Kwanto	President Director
Wilson Ng	Director
Wilson Teoh	Director

The key management of the Company is Mr. Wilson Ng and Mr. Wilson Teoh.

The Company and its subsidiary have 200, 203 employees respectively as of March 31, 2023 and December 31, 2022 (Audited)

f. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

The Company's is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

authorized for issuance by the Directors on April 28, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

g. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

g. The Structure of the company and Subsidiary

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023, and 2022 the consolidated subsidiary are as follows:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Kegiatan Pokok / <i>Principal Business Activity</i>	Presentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	
			31 Mar 2023 / <i>March 31, 2023</i>	31 Des 2022 / <i>Dec 31, 2022</i>
		Perindustrian, perdagangan, perbengkelan, dan jasa <i>Industry, trade, workshop and services</i>		
PT Juara Bike ("JB")	Tangerang		99,00%	99,00%

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Mulai Beroperasi / <i>Start Operating</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Mar 2023 / <i>March 31, 2023</i>	31 Des 2022 / <i>Dec 31, 2022</i>
PT Juara Bike ("JB")	2011	271.173.602.168	269.905.909.619

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Juara Bike ("JB")

PT Juara Bike ("JB")

Berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 14 Desember 2018 oleh Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn di Jakarta mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 294 saham terdiri dari milik Tn. Edi Hanafiah Kwanto sebanyak 30 saham dan Tn. Tjoa King Hoa sebanyak 264 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 123 dated December 14, 2018 by Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn in Jakarta on approval sale and purchase shares of 294 shares consist of owned by Mr. Edi Hanafiah Kwanto amounted 30 shares and Mr. Tjoa King Hoa of 264 shares, all of which were sold to the Company.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

PT Juara Bike (“JB”) (lanjutan)

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-02763937 tanggal 18 Desember 2018.

Berdasarkan Akta No. 156 tanggal 20 Desember 2018 oleh Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn di Jakarta mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 300 saham milik Tn. Tjoa King Hoa kepada Perusahaan.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0277953 tanggal 20 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 42 tanggal 10 April 2019 mengenai persetujuan peningkatan modal dasar JB yang semula sebesar Rp1.000.000.000,- menjadi sebesar Rp74.400.000.000,-, dan peningkatan modal ditempatkan serta modal disetor yang semula sebesar Rp600.000.000,- menjadi sebesar Rp18.600.000.000,-.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-0021678.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 April 2019.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Juara Bike (“JB”) (continued)

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0276937 dated December 18, 2018.

Based on Notarial Deed No. 156 dated December 20, 2018 by Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn in Jakarta on approval sale and purchase shares of 300 shares owned by Mr. Tjoa King Hoa to the Company.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0277953 dated December 20, 2018.

Based on Notarial Deed Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 42 dated April 10, 2019 on approval to increase in the JB's authorized capital of Rp1,000,000,000 to Rp74,400,000,000,- and increase issued and fully paid in capital from Rp600,000,000,- to Rp18,600,000,000,-.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-0021678.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 22, 2019.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

PT Juara Bike ("JB") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 37 tanggal 21 Juni 2019 mengenai persetujuan peningkatan modal dasar JB yang semula sebesar Rp74.400.000.000 menjadi sebesar Rp234.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan serta modal disetor yang semula sebesar Rp18.600.000.000 menjadi sebesar Rp58.600.000.000. Sehingga setelah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, susunan pemegang saham JB adalah Perusahaan sebanyak 58.014 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp58.014.000.000 dan Tn. Tjoa King Hoa sebanyak 586 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp586.000.000.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0033346.AH.01.02. TAHUN 2019 tertanggal 27 Juni 2019 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0291294 tanggal 27 Juni 2019.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah asset	137.254.639.051
Jumlah liabilitas	(143.620.905.411)
Jumlah Nilai Aset Bersih PT JB	(6.366.266.360)
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JB dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(6.302.603.697)
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(6.896.603.697)
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.	

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Juara Bike ("JB") (continued)

Based on notarial deed Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 37 dated June 21, 2019 on approval to increase the JB's authorized capital from Rp74,400,000,000 to Rp234,400,000,000 and agreed to increase issued and fully paid in capital from Rp18,600,000,000 to Rp58,600,000,000. After the increase on authorized, issued and paid-in capital, the composition of the JB's shareholders are The Company with 58,014 shares, or with total nominal value of Rp58,014,000,000 and Mr. Tjoa King Hoa with 586 shares, or with total nominal value of Rp586,000,000.

The Deed were approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0033346.AH.01.02. TAHUN 2019 dated June 27, 2019 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0291294 dated June 27, 2019.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total assets
	Total liabilities
	Total value of PT JB net assets
The portion of net assets taken over in PT JB with shares ownership of 99%	
Acquisition cost for shares ownership of 99%	
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	
The difference is presented as part of additional other paid-in capital.	

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga dan Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 13, “Properti Investasi”, PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”, No. 66, “Pengaturan Bersama”, dan ISAK No. 16, “Pengaturan Jasa Konsesi”

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group’s consolidated financial statements:

- *Amendment to SFAS 22 “Business Combination”*
- *Amendment to SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”*
- *Amendment to SFAS 60 “Financial Instruments: Disclosure”*
- *Amendment to SFAS 62 “Insurance Contracts”*
- *Amendment to SFAS 71 “Financial Instruments”*
- *Amendment to SFAS 73 “Leases” related to Interest Rate Benchmark Reform and Leases Concession related to Covid-19 after 30 June 2021*
- *2021 Annual improvements to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”, SFAS No. 13, “Investment Property”, SFAS No. 48, “Impairment of Assets”, SFAS No. 66, “Joint Arrangements”, and IFAS No. 16, “Service Concession Arrangements”*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from 1 January 2023 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
- Amendment to PSAK 46 “Income Tax”

As at the authorisation date of the consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group’s consolidated financial statements.

Effective 1 January 2023

- Amendment to SFAS 16 “Fixed Assets” related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS 46 “Income Taxes” related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 “Insurance Contracts”

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements:

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

i. Aset Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Financial Assets and Liabilities

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

i. Financial Assets

As of December 31, 2022, and 2021 the Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, short term investment, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Per tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka pendek.

As of December 31, 2022 and 2021 The Group has financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income in the form of short-term investments.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortized cost are accounts payable, other payables, accrued expenses, due to related parties and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No. 71 dengan PSAK No. 55.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between SFAS No. 71 with SFAS No. 55.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

ii. *Financial Liabilities and Equity Instruments* (continued)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

The Group classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori/ Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset Keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan kas di bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>
		Investasi jangka pendek/ <i>Short term investment</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>	Piutang sewa/ <i>Rent receivables</i>
			Piutang klaim asuransi/ <i>Insurance claims receivables</i>
	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	-	-

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Kategori/ Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Utang usaha/ <i>Account payable</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>
		Uang muka pelanggan/ <i>Advance from customer</i>	
		Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income</i>	-	-

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

d. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction).

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan di antara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang dikategorikan menjadi tiga tingkat input ke teknik penilaian:

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Fair Value of Financial Instruments (continued)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market date (unobservable inputs).*

e. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

e. Nett-Off Financial Assets and Financial Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika;

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it;

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- *Currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

f. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

f. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

The Company has prospectively applied SFAS No. 38 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities", which supersedes SFAS No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. SFAS No. 38 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities (continued)

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (continued)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

i. Trade and Other Receivables

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Uang Muka

Uang muka dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat pertanggungjawaban uang muka tersebut atau pada saat pekerjaan telah selesai dilakukan.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

j. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Advance

Advances is charged to the consolidated income statement upon liability for the advances or upon completion of the work.

l. Fixed Assets

Fixed assets, except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat / Useful Lives</u>	<u>Type of Fixed Assets</u>
Bangunan	20 tahun / years	Building
Mesin dan Peralatan	4 – 8 tahun / years	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 – 10 tahun / years	Vehicle
Peralatan kantor	4 tahun / years	Office equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diriviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam Penyelesaian

Assets in Progress

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

m. Utang Usaha dan Non Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The Company applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Accounts Payable and Non Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Utang Usaha dan Non Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang di dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

n. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Accounts Payable and Non Accounts Payable (continued)

Accounts payable is recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Non-accounts payable from related parties represents the balance of debt related to loans obtained from Company related parties.

n. Unearned Revenue

Unearned revenue are deferred and recognized as income based on the term of respective revenue.

o. Revenue Recognition and Expenses

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

- 1. Identify contract (s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue Recognition and Expenses (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue on management service are recognized when services are rendered to the customers. If the time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax

SFAS No. 46 (Improvements 2018) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

q. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

q. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp15.062 dan Rp 15.731 (nilai penuh dalam Rupiah)

The exchange rates used on March 31, 2023 and 2022 are Rp.15,062 and Rp.15,731 (full amount in Rupiah)

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short term employee benefits is recognized when payable to employees on the accrual basis.

Imbalan Pasca Kerja

Post Employment Benefits

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020.

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Sewa

t. Lease

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

Perusahaan sebagai lessee:

The Company as lessee:

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Perusahaan sebagai lessee:

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Company as lessee:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan jasa dan mengklasifikasikan segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis kegiatan usaha, yang terdiri dari penjualan komponen elektronik dan sepeda listrik. Manajemen memonitor hasil masing-masing divisi bisnis tersebut secara terpisah untuk pembuatan keputusan untuk evaluasi perkembangan usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Earning Per Share – Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

w. Segment Information

For management purposes, the Company and Subsidiaries are divided into several operating segments based on services and classify reported segments by type of business activities, consisting of sell of electronic components and electric bike. Management monitors the result of each business division separately for decision making for business development evaluation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

x. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya

x. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

y. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Considerations

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth on SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Financial Assets Not Quoted In Active Market

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Determining Fair Value of Financial Instruments

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Assessing Impairment of Receivables

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 6.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 6.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Determining Useful Lives of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 12.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Tertentu

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. Perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu (lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Maret 2023 dan 2022 Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a. Significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. Significant negative industry or economic trends.*

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets (continued)

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of March 31, 2023 and 2022 the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining Employee Benefits Expense and Obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)***

material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja telah diungkapkan dalam catatan 19.

The carrying amount of employee benefits obligations are disclosed in note 19.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Assessing Prepaid Taxes

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Assessing Provision for Income Tax

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup telah diungkapkan dalam catatan 17c.

The Group's Corporate Income Tax Payable are disclosed in note 17c.

Menilai Pajak Tangguhan

Assessing Deferred Tax

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup diungkapkan dalam catatan 17d.

The Group's net deferred tax assets/liabilities are disclosed in note 17d.

5. KAS SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian Bank adalah sebagai berikut:

The details of Bank are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas	-	-	Cash
Bank Rupiah			Bank Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk	1.385.618.760	7.250.238.571	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	626.629.584	28.463.011	<i>PT Bank Mandiri, Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.218.662	1.209.704	<i>PT Bank Negara Indonesia, Tbk</i>
PT Bank Mega, Tbk	1.765.795	1.861.218	<i>PT Bank Mega (Persero), Tbk</i>
Dollar		-	Dollar
PT Bank Central Asia, Tbk	31.348.143	-	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Jumlah Bank	2.046.580.943	7.281.772.504	Total Bank
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposit Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.795.610.025	1.955.610.025	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.836.336.023	9.237.382.529	Total Cash and Cash Equivalents

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank account are placed in third parties bank.

Suku bunga pertahun bank yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the bank during the period are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1%	0,25% - 1%	US. Dollar
Rupiah	0,1% - 0,3%	0,1% - 0,3%	Rupiah

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak Berelasi		
PT Juara Indonesia	12.123.620.292	12.123.620.299
PT Selis Retail Indonesia	8.506.416.444	6.369.250.513
Jumlah Pihak Berelasi	20.630.036.736	18.492.870.812
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Kobin Bekasi Barat	32.604.721.587	37.314.624.483
PT Ganda Jaya Abadi	45.563.978.436	33.753.730.307
PT Berdikari Inti Gemilang	12.638.949.398	12.010.949.398
PT Suma Artha Perkasa	14.315.755.676	11.641.858.986
PT Hua Hong Electrical Indonesia	9.101.358.069	6.088.452.879
PT Pancaran Indonesia	7.869.391.955	5.516.674.605
PT Graha Elektrindo Perkasa	3.197.650.745	5.168.650.745
PT Jiangmen Electronic Indonesia	4.719.575.549	4.719.575.549
PT Trans Retail Indonesia	3.792.713.173	3.908.323.090
PT Bintaro Arkade Dua	8.074.450.745	3.827.750.373
PT Satuan Teknologi Berjalan	4.278.652.395	-
CV Sentosa Electric	2.553.400.322	2.036.528.711
PT Wen Jaya Electronic International	1.693.899.251	1.907.835.297
PT Total Multi Anugerah	1.792.125.421	-
Berjaya Maju	1.061.774.815	996.368.746
Merdeka Bike	674.580.340	942.944.311
PT Juara Medica Indonesia		907.893.704
Setia Makmur	898.156.774	885.839.974
Berjaya	750.874.203	837.627.902
Laris Manis	741.783.372	805.534.360
Biru Baru	928.823.484	788.629.203
PT. Desen Nusantara Anugerah	999.570.236	-
Sepeda Perkasa	597.731.227	739.322.075
Sepeda Dinda	897.998.915	724.768.901
Muda	658.204.742	700.588.618
Sentosa Jaya	558.247.393	695.103.500
Kencana Bike	675.603.141	675.603.142
Angkasa Bike	658.855.808	-

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Accounts receivable is as follows:

Related Parties
<i>PT Juara Indonesia</i>
<i>PT Selis Retail Indonesia</i>
Total Related Parties
Third Parties
<i>Rupiah</i>
<i>PT Kobin Bekasi Barat</i>
<i>PT Ganda Jaya Abadi</i>
<i>PT Berdikari Inti Gemilang</i>
<i>PT Suma Artha Perkasa</i>
<i>PT Hua Hong Electrical Indonesia</i>
<i>PT Pancaran Indonesia</i>
<i>PT Graha Elektrindo Perkasa</i>
<i>PT Jiangmen Electronic Indonesia</i>
<i>PT Trans Retail Indonesia</i>
<i>PT Bintaro Arkade Dua</i>
<i>PT Satuan Teknologi Berjalan</i>
<i>CV Sentosa Electric</i>
<i>PT Wen Jaya Electronic International</i>
<i>PT Total Multi Anugerah</i>
<i>Berjaya Maju</i>
<i>Merdeka Bike</i>
<i>PT Juara Medica Indonesia</i>
<i>Setia Makmur</i>
<i>Berjaya</i>
<i>Laris Manis</i>
<i>Biru Baru</i>
<i>PT. Desen Nusantara Anugerah</i>
<i>Sepeda Perkasa</i>
<i>Sepeda Dinda</i>
<i>Muda</i>
<i>Sentosa Jaya</i>
<i>Kencana Bike</i>
<i>Angkasa Bike</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

PT Century Technology Indonesia	663.681.310	-	PT Century Technology Indonesia
Dua Sahabat	809.364.315	632.100.150	Dua Sahabat
Sepeda Kita	589.807.911	620.688.771	Sepeda Kita
Lily Bike	538.854.525	617.335.536	Lily Bike
Ali Jaya	636.169.560	-	Ali Jaya
Hijau Daun	615.540.530	-	Hijau Daun
Gendhis Bike	611.565.948	-	Gendhis Bike
Toko Bella	636.752.621	603.517.203	Toko Bella
Sepeda Sehat	534.610.256		Sepeda Sehat
Bintang Selatan	578.416.959	572.778.565	Bintang Selatan
Aneka Jaya	579.250.321	-	Aneka Jaya
PT Primacorr Mandiri	560.586.686	-	Pt Primacorr Mandiri
Galuh Buana	552.631.211	-	Galuh Buana
Nadi Jaya	542.134.054	-	Nadi Jaya
Lima Planet	532.333.505	-	
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	9.838.884.063	17.548.845.059	Others (under Rp500 million)
Jumlah Pihak ketiga	171.279.404.667	167.624.089.599	Total Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.776.200.802)	(2.776.200.802)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha pihak ketiga, bersih	178.342.087.928	164.847.888.798	Total Account Receivable Third Parties, Net
Jumlah Piutang usaha Bersih	198.972.124.664	183.340.759.610	Total Net Account Receivables

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

A summary of the aging of accounts receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	39.928.070.239	30.813.234.477	Current
Lewat Jatuh Tempo:			
1 – 30 Hari	17.291.218.006	25.760.878.100	1 – 30 Day
31 – 60 Hari	14.591.232.422	19.722.334.057	31 – 60 Day
> 60 Hari	129.937.804.799	109.820.513.778	> 60 Day
Jumlah	201.748.325.466	186.116.960.412	Total
Pencadangan	(2.776.200.802)	(2.776.200.802)	Allowance
Jumlah Piutang Usaha	198.972.124.664	183.340.759.610	Total Accounts Receivable

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal		3.245.445.477	<i>Beginning balance</i>
Penambahan		1.227.777.876	<i>Additional</i>
Pemulihan		(1.697.022.550)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir		2.776.200.802	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the state of accounts receivable of each customer at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo piutang pada tanggal pelaporan.

Allowance are determined based on individual and collective review of the outstanding balance at the reporting date.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tidak mengalami penurunan nilai.

Based on the management's review on the status of accounts receivable at end of reporting period, not certain accounts receivable is impaired.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Anak. (Catatan 13).

Accounts receivable was used as collateral for bank loan of the Subsidiaries. (Note 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTY

Saldo piutang lain-lain pihak ketiga per 31 Maret 2023, dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

The balance of other receivables from third parties as of March 31, 2023 and December 31 2022 amounted to Rp0 and Rp 0..

8. INVESTASI JANGKA PENDEK

8. SHORT TERM INVESTMENT

Perusahaan memiliki investasi jangka pendek melalui manajer investasi yang dikelola oleh PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut :

The company has short term investment through an investment manager managed by PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)*

Nama Produk (angka penuh/ Product Name (full amount)	Unit Yang Dimiliki (angka penuh/ Owned units(full amount)	Harga Beli (angka penuh/ Purchase Price(full amount)	Harga Pasar (angka penuh/ Market Value(full amount)	Jumlah Perolehan (angka penuh/ Total Acquisition(ful l amount)	Jumlah Harga Pasar (angka penuh/ Total Market Value(full amount)	Pendapatan (Rugi) yang blm terrealisasi (angka penuh/ Unrealized Gain (Loss)(full amount)
---	--	---	--	---	---	--

Danareksa						
Gebyar Dana	3.719	1.344,64	1.574,55	5.000.000	5.854.945	854.945

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Bahan baku/komponen	46.241.577.738	50.917.479.820
Barang dalam proses	10.474.379.090	12.670.222.280
Barang jadi	70.207.710.076	73.172.469.400
Bahan pembantu	1.829.262.915	2.225.759.507
Jumlah Persediaan	128.752.929.819	138.985.931.007
Cadangan penurunan nilai	-	-
Jumlah Persediaan – Bersih	128.752.929.819	138.985.931.007

Persediaan bahan baku yang menjadi beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp355.990.134.746 dan Rp Rp384.283.451.853.

Per 31 Maret 2023 persediaan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan dengan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Umum BCA. Nilai total pertanggungan yaitu sebesar Rp80.079.850.000.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Bahan baku/komponen	46.241.577.738	50.917.479.820
Barang dalam proses	10.474.379.090	12.670.222.280
Barang jadi	70.207.710.076	73.172.469.400
Bahan pembantu	1.829.262.915	2.225.759.507
Jumlah Persediaan	128.752.929.819	138.985.931.007
Cadangan penurunan nilai	-	-
Jumlah Persediaan – Bersih	128.752.929.819	138.985.931.007

Raw materials inventories which become expenses for the years ended March 31, 2023, an December 31, 2022 are respectively Rp355,990,134,746 and Rp384,283,451,853.

As of March 31, 2023 inventories are protected against loss or damage by insuring to third parties namely PT BCA General Insurance. The total sum insured is IDR 80,079,850,000.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Grup (Catatan 13).

9. INVENTORIES (continued)

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Inventories used as collateral for loans owned by the Group (Note 13).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

10. PREPAID EXPENSES

The detail of prepaid expenses are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Sewa	268.333.033	313.333.333	<i>Rent</i>
Asuransi	389.420.547	214.536.784	<i>Insurance</i>
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	657.753.579	527.870.117	Total Prepaid Expenses

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

11. ADVANCE PAYMENT

The detail of advance payment are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd	55.477.679.018	47.439.751.878	<i>Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd</i>
Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited	-	2.869.196.244	<i>Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited</i>
Jumlah Uang Muka Pembelian	55.477.679.018	50.308.948.122	Total Advance Payment

Uang muka pembelian kepada Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co.,Ltd dan Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited merupakan uang muka pembelian komponen sepeda listrik oleh PT Juara Bike, entitas anak.

Advances for purchases to Tianjin Trade Touch Supply Chain Management Co., Ltd and Ninerobot (Hong Kong) Trading Limited are advances for purchases of electric bicycle components by PT Champion Bike, a subsidiary.

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		31 Maret/ March 31, 2023				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	29.627.100.028	-	-	29.627.100.028	Land	
Bangunan	23.653.613.824	199.253.234	-	23.852.867.058	Building	
Kendaraan	12.703.728.541	-	-	12.703.728.541	Vehicles	
Mesin dan peralatan	18.174.835.445	26.154.307	-	18.200.989.752	Machineries and Equipments	
Inventaris kantor	1.665.420.205	13.978.400	-	1.679.398.605	Office equipments	
	85.824.698.043	239.385.941	-	86.064.083.984		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	6.011.074.214	296.833.317	-	6.307.907.531	Building	
Kendaraan	6.318.250.388	354.587.316	-	6.672.837.704	Vehicles	
Mesin dan peralatan	10.750.871.179	543.573.853	-	11.294.445.032	Machineries and Equipments	
Inventaris kantor	1.253.867.090	73.118.794	-	1.326.985.884	Office equipments	
	24.334.062.871	1.268.113.280	-	25.602.176.151		
Nilai Buku	61.490.635.172			60.461.907.833	Book Value	
		31 Des/ Dec 31, 2022				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	29.627.100.028	-	-	29.627.100.028	Land	
Bangunan	22.710.094.509	943.519.315	-	23.653.613.824	Building	
Kendaraan	10.022.475.602	3.446.900.909	765.647.970	12.703.728.541	Vehicles	
Mesin dan peralatan	16.960.898.105	1.213.937.340	-	18.174.835.445	Machineries and Equipments	
Inventaris kantor	1.419.604.920	245.815.285	-	1.665.420.205	Office equipments	
	80.740.173.164	5.850.172.849	765.647.970	85.824.698.043		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	4.877.673.053	1.133.401.162	-	6.011.074.215	Building	
Kendaraan	5.512.188.492	1.159.416.305	353.354.410	6.318.250.387	Vehicles	
Mesin dan peralatan	8.693.145.854	2.057.725.325	-	10.750.871.179	Machineries and Equipments	
Inventaris kantor	851.548.162	402.318.928	-	1.253.867.090	Office equipments	
	19.934.555.561	4.752.861.720	353.354.409	24.334.062.871		
Nilai Buku	60.805.617.603			61.490.635.172	Book Value	

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Harga Pokok Penjualan	981.427.295	3.885.567.630
Beban Umum dan Administrasi	286.685.981	867.294.090
	1.268.113.276	4.752.861.720

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Hasil Penjualan Aset Tetap		388.268.184
Nilai Buku:		
Harga Perolehan		765.647.970
Akumulasi Penyusutan	-	(353.354.399)
Nilai buku	-	412.493.571
Rugi penjualan aset tetap	-	(24.225.387)

Per 31 Maret 2023 Aset tetap atas bangunan, dan kendaraan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh: kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya dengan diasuransikan kepada pihak ketiga PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Etiqa Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp15.836.068.000 (2022:Rp22.144.068.000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation has been charged to the statements of comprehensive income as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Harga Pokok Penjualan	981.427.295	3.885.567.630
Beban Umum dan Administrasi	286.685.981	867.294.090
	1.268.113.276	4.752.861.720

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Hasil Penjualan Aset Tetap		388.268.184
Nilai Buku:		
Harga Perolehan		765.647.970
Akumulasi Penyusutan	-	(353.354.399)
Nilai buku	-	412.493.571
Rugi penjualan aset tetap	-	(24.225.387)

As of March 31, 2023 Fixed assets on buildings and vehicles are protected against loss or damage caused by: fire, earthquake and other risks by insuring third parties PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Etiqa Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara with a total coverage of IDR 15,836,068,000 (2022:Rp22,144,068,000).

Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap Entitas Anak berupa tanah dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas Anak. (Catatan 13).

Rincian penambahan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pembayaran Kas Melalui Utang Pembiayaan Konsumen	239.385.941	3.172.652.849
	-	2.677.520.000
Jumlah Perolehan Aset Tetap	239.385.941	5.850.172.849

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on its review, the Company management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of property, plant and equipment.

Fixed asset of Subsidiary which are land and machines are used as collateral for loans owned by the Subsidiary. (Note 13).

The detail of additional of fixed asset for the nine months period ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

Cash Payment
Through Consumer Financing
Payables
**Total Acquisition
of Fixed Asset**

13. UTANG BANK

Rincian Utang Bank adalah sebagai Berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bank Central Asia Tbk.	119.439.222.974	110.477.971.077
Jumlah Utang Bank	119.439.222.974	110.477.971.077

13. BANK LOAN

The detail of bank loans are as follow:

348.857.049.777
(372.743.545.112) *Additional for the year
Principal repayments*

Utang bank berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai Berikut:

Bank loans by maturity are as follows:

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/379 December 31, 2022
PT Bank Central Asia Tbk.	16.303.379.207	70.552.067.600
Jumlah Utang Bank	16.303.379.207	70.552.067.600

*PT Bank Central Asia Tbk.
Total Bank Loans*

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOAN (continued)

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk.	103.135.843.767	39.925.903.477	PT Bank Central Asia Tbk.
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka Panjang	21.372.738.840	19.160.238.840	Less: current portion of long term bank loan
Utang bank jangka Panjang	81.763.104.927	20.765.664.637	Long term bank loan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0567/PK/BLD/2013 tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta akta notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No.287 tanggal 31 Desember 2021 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara (SPPJS) fasilitas pinjaman dari PT BCA, Tbk No. 04072 tanggal 14 Desember 2022. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA terdiri atas:

Based on Credit Agreement Letter No. 0567/PK/BLD/2013 dated 17 May 2013, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been amended several times, most recently with the notarial deed of Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 287 dated December 31, 2021 and Notice of Temporary Extension (SPPJS) of loan facility from PT BCA, Tbk No. 04072 dated December 14, 2022. The credit facilities obtained by the Company from BCA consist of:

1	Jenis Fasilitas	:	Kredit Lokal (PRK)/ Overdraft Credit Facility	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Rp18.000.000.000	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	20 Januari 2023/ January 20, 2023	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate
	Provisi	:	0,5%	:	Provision
2	Jenis Fasilitas	:	Time Loan Revolving – 2, sublimit Letter of Credit (L/C) ekuivalen Rp43.000.000.000/ Time Loans Revolving – 2, sublimit Letter of Credit (L/C) ekuivalent Rp43.000.000.000	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Rp64.000.000.000	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	20 Januari 2023/ January 20, 2023	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate

**13. UTANG BANK (lanjutan)
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)**

**13. BANK LOAN (continued)
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)**

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

	Provisi	:	0,5%	:	Provision
	Komisi L/C	:	0,125% per 6 bulan tiap penerbitan L/C minimal USD.50,- atau Rp700.000/ 0,125% As of six month each issue L/C minimum USD.50 or Rp700.000	:	Commission L/C
3	Jenis Fasilitas	:	Time Loan Revolving – 1/ Times Loan Revolving – 1	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Rp4.000.000.000	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	20 Januari 2023/ January 20, 2023	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate
	Provisi	:	0,5%	:	Provision
4	Jenis Fasilitas	:	Kredit Investasi – 1/ Investment Credit – 1	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Maksimum Pinjaman Rp30.000.000.000/ Maximum credit limit Rp30.000.000.000	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	03 Oktober 2023/ October, 31 2023	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate
	Provisi	:	0,5%	:	Provision
5	Jenis Fasilitas	:	Kredit Investasi – 2/ Investment Credit – 2	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Maksimum Pinjaman Rp8.225.000.000/ Maximum credit limit Rp8.225.000.000	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	04 Oktober 2024/ October, 31 2024	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate
	Provisi	:	0,5%	:	Provision
6	Jenis Fasilitas	:	Kredit Investasi – 3/ Investment Credit – 3	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Maksimum Pinjaman Rp10.530.000.000/ Maximum credit limit Rp10.530.000.000	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	12 September 2024/ September, 12 2024	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate
	Provisi	:	0,5%	:	Provision
7	Jenis Fasilitas	:	Installment Loan - 1/ Installment Loan – 1	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Maksimum Pinjaman Rp30.000.000.000/ Maximum credit limit Rp30.000.000.000	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	08 Juni 2023/ June, 08 2023	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate
	Provisi	:	0,5%	:	Provision
13.	UTANG BANK (lanjutan)				13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

8	Jenis Fasilitas	:	Time Loan Insidentil / Time Loan Insidentil	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Maksimum Pinjaman Rp16.500.000.000/ Maximum credit limit Rp16.500.000.000	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	Maksimal penarikan sampai tanggal 05 Januari 2022/ Maximum withdrawal January, 05 2022	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate
9	Jenis Fasilitas	:	Installment Loan-2 / Installment Loan-2	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Rp20.000.000.000/ Rp20.000.000.000	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	5 (lima) tahun / 5 (five) years	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate
	Provisi	:	1%	:	Provision
10	Jenis Fasilitas	:	Intallment Loan-3 / Intallment Loan-3	:	Types Of Facilities
	Plafond	:	Rp20.000.000.000/ Rp20.000.000.000	:	Plafond
	Jangka Waktu	:	5 (lima) tahun / 5 (five) years	:	Credit Term
	Suku Bunga	:	9%	:	Interest Rate
	Provisi	:	1%	:	Provision

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA.

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for obtained from BCA.

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Grup dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari BCA.

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Group is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from BCA.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari BCA pada disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Interest expenses of long-term bank loans from BCA are presented as "Interest Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dari BCA dijamin secara gabungan dengan:

- Sebidang tanah yang terletak di Jl. Janur Elok VII Blok Q1-2 No.1, DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Barat, SHM No. 3459/Kelapa Gading Barat, atas nama Tjoa King Hoa;
- Sebidang tanah yang terletak di Jl. Raya Kelapa Gading Permai Blok A No. 8, DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Timur, SHM No. 7434/Kelapa Gading Timur, atas nama Tjoa King Hoa;
- Sebidang tanah yang terletak di Jl. Raya Kelapa Gading Permai Blok A No. 9, DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Timur, SHM No. 8520/Kelapa Gading Timur, atas nama Tjoa King Hoa;
- Sebidang tanah bangunan di Komplek Industri Benua Indah, Jalan Arya Kemuning No. 5, Kel. Nambo Jaya, Kec. Tangerang, Kab. Tangerang, atas nama PT Juara Bike berkedudukan di Kabupaten Tangerang.
- Sebidang tanah yang terletak di Kel. Pabuaran Tumpeng, Kec. Karawaci, Kab. Tangerang, Banten. SHGB No. 2342/Pabuaran Tumpeng, atas nama PT Juara Bike.
- Sebidang tanah bangunan yang terletak di Kel. Nambo Jaya Kec. Karawaci, Kab Tangerang, Banten. SHGB No. 00309/Nambo Jaya, atas nama PT Juara Bike.

- a. SHGB No. 01255/Pasir Gadung, berkedudukan di Kota Tangerang;

13. BANK LOAN (continued)
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

Short-term bank loans and long-term bank loans obtained from BCA are jointly secured by:

- *A plot of land located on Jl. Janur Elok VII Blok Q1-2 No.1 DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Barat, Freehold Title No. 3459/Kelapa Gading Barat, on behalf Tjoa King Hoa;*
- *A plot of land located on Jl. Raya Kelapa Gading Permai Blok A No. 8, DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Timur, Freehold Title No. 7434/Kelapa Gading Timur, on behalf Tjoa King Hoa;*
- *A plot of land located on Jl. Raya Kelapa Gading Permai Blok A No. 9, DKI Jakarta, Jakarta Utara, Kec. Kelapa Gading, Kel. Kelapa Gading Timur, Freehold Title No. 8520/Kelapa Gading Timur, on behalf Tjoa King Hoa.*
- *A plot of building land in the Benua Indah Industrial Complex, Jalan Arya Kemuning No. 5, Ex. Nambo Jaya, Kec. Tangerang, Kab. Tangerang, on behalf of PT Champion Bike domiciled in Tangerang Regency.*
- *A plot of land located on Kel. Pabuaran Tumpeng, Kec. Tangerang, Kab. Tangerang, Banten. SHGB No. 2342/Pabuaran Tumpeng, on behalf PT Juara Bike.*
- *A plot of land located on Kel. Nambo Jaya, Kec. Karawaci. Kab. Tangerang, Banten. SHGB No. 309/Pabuaran Tumpeng, on behalf PT Juara Bike.*

- a. *SHGB No. 01255/Pasir Gadung, located in Kota Tangerang.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

- b. SHGB No. 5/Pasir Gadung, berkedudukan di Kota Tangerang;
- c. SHGB No. 11/Pasir Gadung, berkedudukan di Kota Tangerang;
- Bidang tanah dan bangunan terletak di Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa, Tangerang, yang terdiri dari enam sertifikat kesemuanya tertulis atas nama Tjoa King Hoa:
 - a. SHM No. 49/Pasirgadung;
 - b. SHM No. 50/Pasirgadung;
 - c. SHM No. 51/Pasirgadung;
 - d. SHM No. 52/Pasirgadung;
 - e. SHM No. 53/Pasirgadung;
 - f. SHM No. 81/Pasirgadung.
- Persediaan Barang milik PT Juara Bike senilai Rp80.000.000.000.
- Piutang Usaha milik PT Juara Bike senilai Rp40.000.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Tn. Tjoa King Hoa sebesar plafond kredit.

Selama pinjaman terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis BCA, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Grup tidak diperkenankan untuk mengubah status kelembagaan, anggaran dasar PT Juara Bike tanpa persetujuan tertulis BCA.
- b. Perubahan susunan direksi & komisaris PT Juara Bike harus dengan pemberitahuan tertulis ke BCA min. 14 Hari kalender sebelum perubahan.
- c. Grup wajib mempertahankan % kepemilikan saham Bpk. Tjoa King Hoa min. 70% atau kepemilikan saham mayoritas harus keluarga Bpk. Tjoa King Hoa/ grupnya. Selain itu, Manajemen harus tetap dibawah kontrol Bpk. Tjoa King Hoa

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

- b. SHGB No. 5/Pasir Gadung, located in Kota Tangerang.
- c. SHGB No. 11/Pasir Gadung, located in Kota Tangerang.
- Plots of land and buildings located on Kel. Pasir Gadung, Kec. Cikupa, Tangerang, consisting of six certificates all written on behalf of Tjoa King Hoa:
 - a. SHM No. 49/Pasirgadung;
 - b. SHM No. 50/Pasirgadung;
 - c. SHM No. 51/Pasirgadung;
 - d. SHM No. 52/Pasirgadung;
 - e. SHM No. 53/Pasirgadung;
 - f. SHM No. 81/Pasirgadung.
- Inventory owned by PT Juara Bike worth Rp80.000.000.000.
- Account Receivabel owned by PT Juara Bike worth Rp40.000.000.000.
- The personal guarantee by Mr. Tjoa King Hoa is as big as credit limit.

During the term of the loan with BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. *The Company is not allowed to change the institutional status of the Company's articles of association without BCA's written consent.*
- b. *Changes in the composition of the Company's board of directors and commissioners must be notified in writing to BCA min. 14 Calendar days before the change.*
- c. *The company is obliged to maintain the % share ownership of Mr. Tjoa King Hoa min. 70% or majority ownership of the shares must be the family of Mr. Tjoa King Hoa / his group. In addition, the Management shall remain under the control of Mr. Tjoa King Hoa*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

- d. Hutang pemegang saham yang ada saat ini maupun yang akan timbul dikemudian hari harus disubordinasikan terhadap kewajiban BCA, kecuali dikonversi menjadi modal (dan dibuatkan akta perubahannya).
- e. Tidak diperkenankan menjadi corporate guarantor perusahaan afiliasi / grup usaha.
- f. Grup diperbolehkan melakukan pembagian deviden setelah kewajiban kepada BCA telah dipenuhi dan debitur wajib melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada BCA*)
- g. Tambahan pinjaman bank lain/leasing/ lembaga keuangan lain harus dengan persetujuan tertulis BCA (Kecuali KKB < Rp 1 M).

Berdasarkan surat No.02088/ALK-KOM/2021 tanggal 28 September 2021, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk melakukan Restrukturisasi dengan syarat atau kondisi sebagai berikut:

1. Restrukturisasi mulai berjalan pada bulan agustus 2021 sesuai dengan skema restrukturisasi.
2. Tidak terdapat tunggakan bunga dan denda atas seluruh fasilitas di BCA sebelum dilakukan Restrukturisasi.
3. Pembayaran denda dan provinsi sesuai dengan kebijakan yang diatur oleh BCA.
4. Fasilitas atas nama PT Juara Indonesia dan PT Juara Logistik Indonesia, serta fasilitas Debitur dan PT Juara Indonesia tetap dibuat *cross default*.
5. Sisa Fasilitas Installment Loan-3 atas nama Debitur tetap diblokir dan pembukaan blokir harus melalui *review* BCA terlebih dahulu.
6. BCA memiliki opsi untuk mempercepat Grace Period angsuran pokok dan perpanjangan jangka waktu yang diberikan apabila cashflow Debitur telah membaik.

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

- d. *Current and future shareholder debts must be subordinated to BCA's obligations, unless converted into capital (and a deed of amendment is made).*
- e. *It is not allowed to be a corporate guarantor of an affiliated company / business group.*
- f. *The group is allowed to distribute dividends after the obligations to BCA have been fulfilled and the debtor is required to give written notice to BCA*)*
- g. *Additional loans from other banks/leasing/other financial institutions must be with BCA's written approval (Except KKB < Rp 1 M).*

Based on letter No.02088/ALK-KOM/2021 dated September 28, 2021, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to restructure on the following terms or conditions:

1. *The restructuring began to run in August 2021 in accordance with the restructuring scheme.*
2. *There are no arrears of interest and fines for all facilities at BCA prior to the restructuring.*
3. *Payment of fines and provinces in accordance with the policies regulated by BCA.*
4. *Facilities on behalf of PT Juara Indonesia and PT Juara Logistik Indonesia, as well as facilities of Debtor and PT Juara Indonesia are still made cross default.*
5. *The remaining Installment Loan-3 Facility on behalf of the Debtor remains blocked and unblocking must first go through BCA review.*
6. *BCA has the option to accelerate the Grace Period of principal installments and extend the period given if the Debtor's cashflow has improved.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

7. Syarat Realisasi :

- a. Mendatangani dan membubuhkan stempel perusahaan atas Laporan Penjualan dan Laporan Pembelian atas nama Debitur periode Januari-Juli 2021 serta laporan Keuangan Internal atas nama Debitur periode Januari-Juni 2021
 - b. Menandatangani surat kuasa pada BCA untuk mendebet rekening atas nama Bapak Tjoa King Hoa (KP), sehingga apabila tidak terdapat dana yang cukup untuk pembayaran tagihan/tunggakan bunga/pokok pinjaman atas fasilitas yang dimiliki oleh Debitur, maka dapat dilakukan pendebitan dari rekening tsb.
8. Syarat mengacu pada SPPK No 01173/ALK-KOM/2021 tgl. 17-06-2021, ditambah dengan :
- Fast Time Loan Insidentil harus dilunasi saat jatuh tempo akseptasi bulan Januari 2022.

Beban bunga dari utang bank disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (catatan 28).

14. UTANG USAHA

13. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

7. Realization Requirements:

- a. Upcoming and affixed the company's stamp on the Sales Report and Purchase Report on behalf of the Debtor for the January-July 2021 period as well as the Internal Financial statements on behalf of the Debtor for the January-June 2021 period
 - b. Sign a power of attorney to BCA to debit the account in the name of Mr. Tjoa King Hoa (KP), so that if there are not sufficient funds to pay bills/interest arrears/principal on the facility owned by the Debtor, debiting from the account can be made.
8. The terms refer to SPPK No. 01173/ALK-KOM/2021 date. 2021-06-17, plus :
- Incidental Fast Time Loans must be repaid when the acceptance is due in January 2022.

Interest expenses of bank loans from BCA are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (note 28).

14. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Juara Logistik Indonesia	359.332.633	1.111.317.633	PT Juara Logistik Indonesia
PT Juara Indonesia	-	-	PT Juara Indonesia
Jumlah Pihak Berelasi	359.332.633	1.111.317.633	Total Related Parties
Pihak Ketiga Rupiah			Related Parties Rupiah
PT Tiga Teknologi Persada	1.043.928.758	1.045.260.758	PT Tiga Teknologi Persada
PT Mahakarya	553.009.009	691.261.261	PT Mahakarya
PT Surabaya Kencana			PT Surabaya Kencana
Anugerah	961.171.200	989.104.350	Anugerah
PT Sahabat Jaya Sukses	335.355.000	393.435.000	PT Sahabat Jaya Sukses
PT Sumber Karya Sukses	650.857.759	553.145.844	PT Sumber Karya Sukses
PT Setia Jaya Kemasindo			PT Setia Jaya Kemasindo
	381.201.038	495.282.000	

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

PT Kencana Jaya Perkasa	402.786.500	-	PT.Kencana Jaya Perkasa
PT Sentramitra Daya Utama	579.344.000	-	PT Sentramitra Daya Utama
Lain-lain di bawah Rp300 Juta	3.874.587.184	4.122.311.995	Others under Rp300 Million
Sub Jumlah	8.782.240.448	8.289.801.208	Sub Total
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak Ketiga			Related Parties
Dolar Amerika			US Dollar
Jiangsu Hongqiao Import & Export Co.,Ltd	594.459.636	341.940.500	Jiangsu Hongqiao Import & Export Co.,Ltd
Yuyao Hualun Import And Export Co.,Ltd.	759.397.422	3.506.116.306	Yuyao Hualun Import And Export Co.,Ltd.
Jiangmen Jin Xing Trading Development Co.ltd	1.307.871.254	657.627.974	Jiangmen Jin Xing Trading Development Co.ltd
Zhongshan Xinma Trading Co. Ltd	930.187.367	605.654.040	Zhongshan Xinma Trading Co. Ltd
Ahcof International Development Co., Ltd	363.291.428	550.749.672	Ahcof International Development Co., Ltd
Yiwu Zhuji Trading Co. Ltd	634.504.373	508.514.486	Yiwu Zhuji Trading Co. Ltd
Jiangsu Xinyifeng New Material Technology Co.Ltd	327.447.880	334.720.600	Jiangsu Xinyifeng New Material Technology Co.Ltd
Sichuan Junhengtai Electronic & Electric Appliance Co.Ltd	653.410.647	333.470.237	Taizhou Weisang Plastic Electrical Factory
Lain-lain di bawah Rp300 Juta	1.836.032.967	1.025.225.884	Others under Rp300 Million
Sub Jumlah		7.864.019.699	Sub Total
Jumlah Utang Usaha – Pihak ketiga	7.406.602.973	16.153.820.906	Total Accounts Payable – Third Parties
Jumlah Utang Usaha	16.548.176.053	17.265.138.539	Total Accounts Payable

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging summary of accounts payable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	9.671.842.763	9.753.370.527	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	1.750.811.345	2.073.292.419	Under 30 days
31 – 60 hari	2.129.395.945	2.849.428.244	31 – 60 days
> 60	2.996.125.999	2.589.047.349	> 60

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

Jumlah Utang Usaha	16.548.176.053	17.265.138.539	Total Accounts Payable
15. BEBAN AKRUAL		15. ACCRUED EXPENSES	
Beban akrual terdiri dari:		Accrued expenses consist of:	
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bunga pinjaman	1.500.925.907	1.500.925.907	Loan interest
Lain-lain	102.036.921	38.412.554	Other
Jumlah Beban Akrual	1.602.962.828	1.539.338.461	Total Accrued Expenses
Utang bunga pinjaman merupakan akrual bunga atas pinjaman kepada Tn. Tjoa King Hoa sebesar Rp1.500.925.907.		Loan interest is interest accrual on loans to Mr. Tjoa King Hoa amounting to Rp1.500,925,907.	
16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		16. CONSUMER FINANCING PAYABLES	
Perusahaan memiliki utang pembiayaan konsumen dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:		The Company has consumer financing payables with third parties with details as follows:	
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT BCA Finance	2.352.674.623	2.524.089.225	PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance	-	-	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	-	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	2.352.674.623	2.524.089.225	Total Consumer Financing Payables
Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:		Future installment payments under the agreement are as follows:	
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tahun			Year
2022			2022
2023	452.236.019	816.515.420	2023
2024	626.304.449	762.396.420	2024
2025	680247.785	762.396.420	2025
2026	520.605.157	546.303.184	2026

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

2027	73.281.213	70.124.038	2027
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah	2.352.674.623	2.957.735.482	<i>Total</i>
Dikurangi bagian dikenakan Bunga	-	(433.646.257)	<i>Less amount applicable to Interest</i>
Nilai kini pembayaran Minimum	-	2.524.089.225	<i>Present value of minimum Payment</i>
Dikurangi bagian lancer	-	629.604.150	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka Panjang	2.352.674.623	1.894.485.075	Long-term portion

Utang pembiayaan konsumen merupakan liabilitas yang diperoleh Grup atas kendaraan yang dikenakan bunga antara sebesar 8,01% - 10,08% Pinjaman tersebut dibayar dengan cicilan antara 48 sampai 60 bulan dengan tanggal jatuh tempo yang berbeda-beda.

Consumer financing payables is a liability obtained by the Group for vehicles subject to interest between 8,01% - 10,08%. The loan is paid in installments between 48 to 60 months with different maturity dates.

Kreditur/ Creditor	No. Kontrak/ No. Contract	Nilai Pembiayaan/ Financing Value	Fasilitas Pembiayaan/ Financing Facility	Masa Angsuran/ Installment Period	Bunga/ Interest	Periode Pembayaran/ Payment Period
PT BCA Finance	1302011821 - PK-003	Rp450.520.000	1 Unit Toyota All New A/T Diesel 4x2 Fortuner 2.4 G	60 Bulan/ month	10,07%	01/09/2022 s.d 01/08/2027
	1302011821 - PK-004	Rp2.227.000.000	1 Unit BMW X7 AT	48 Bulan/ month	8,02%	23/09/2022- 23/08/2026

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan saldo atas PPh Lebih Baya Saldo per 31 Maret 2023 Rp 23.732.623 dan 2022 sebesar Rp151.807.783

17. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid taxes are the balance of Tax Corporate as of March 31, 2023 Rp 23,732,623 and 2022 is Rp151,807,783

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

Details of the taxes payable are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
PPH Pasal 21	18.685.421	30.942.684	<i>Income Tax 21</i>
PPH Pasal 23	9.810.000	66.081.014	<i>Income Tax 23</i>
PPH Pasal 25	14.835.082	14.835.081	<i>Income Tax 25</i>
PPH Pasal 29	153.855.348	153.855.348	<i>Income Tax 29</i>
PPH Pasal 4 (2)	7.550.000	4.500.000	<i>Income Tax 4 (2)</i>
PPN Keluaran	289.028.864	-	<i>VAT – Out</i>
Jumlah	493.764.714	270.214.127	Total
Entitas Anak			Subsidiary
PPH Pasal 21	10.226.625	19.267.517	<i>Income Tax 21</i>
PPH Pasal 23	7.883.454	6.491.708	<i>Income Tax 23</i>
PPH Pasal 25	44.947.925	44.947.925	<i>Income Tax 25</i>
PPH Pasal 29	1.097.701.179	871.593.765	<i>Income Tax 29</i>
PPH Pasal 4 (2)	9.900.000	6.900.000	<i>Income Tax 4 (2)</i>
PPN Keluaran	536.019.040	37.903.245	<i>VAT – Out</i>
Jumlah	1.706.678.222	987.104.160	Total
Jumlah Utang Pajak	2.200.442.937	1.257.318.287	Total Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Pajak Kini	(19.234.431)	(6.924.758.500)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	1.211.984.620	(142.932.255)	<i>Deffered Tax</i>
Jumlah	1.192.750.189	(7.067.690.755)	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	(14.420.088)	(4.469.692.480)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	943.841.189	(532.016.371)	<i>Deffered Tax</i>
Jumlah	929.421.101	(5.001.708.851)	Total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(2.122.171.290)	(12.069.399.606)	Total Income Tax Expense

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Taxes Payable (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income and the estimated taxable income of the Company are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	9.293.350.863	54.413.790.758	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	4.018.192.885	(22.703.079.903)	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
	5.275.157.978	31.710.710.855	
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Timing difference:</i></u>
Cadangan penurunan nilai piutang		(598.901.539)	<i>Allowance of account receivable</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha		583.319.964	<i>Recovery of allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja	87.429.232	349.716.927	<i>Provision for post-employment benefit - net</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja		(160.000.000)	<i>Payment of rewards post work</i>
Dampak penyesuaian liabilitas imbalan kerja		(854.990.571)	<i>Impact of adjustments to employee benefits liabilities</i>
	87.429.232	(680.855.219)	
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent difference:</i></u>
Jamuan dan representasi		25.952.000	<i>Entertainment and representaiton</i>
Beban dan denda pajak	53.428.263	118.421.121	
Pendapatan bunga jasa giro yang dikenakan pajak penghasilan final	(296.391)	(3.116.548)	<i>Interest on current account already subjected to final tax</i>
Penyusutan aset tetap	88.502.344	229.147.057	<i>Depreciation fixed assets</i>
Lain-lain	4.800.000	75.916.722	<i>Other</i>
	146.434.215	446.320.352	
Taksiran Penghasilan kena pajak	9.527.214.309	31.476.175.988	<i>Estimated Taxable Income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	9.527.214.000	31.476.175.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

<p>Beban pajak kini (Pajak Penghasilan Badan)</p> <p style="text-align: right;">2.095.987.080</p>		<p>6.924.758.500</p>	<p style="text-align: right;"><i>Current tax expense (Corporate Income Tax)</i></p>
17. PERPAJAKAN (lanjutan)		17. TAXATION (continued)	
c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)		c. Taxes Payable (continued)	
Pajak kini (lanjutan)		Current Tax (continued)	
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ Dec 31, 2022	<i>Less:</i>
Dikurangi:			
PPH Pasal 22	1.191.212.000	(6.460.992.000)	<i>PPH Article 22</i>
PPH Pasal 25	44.505.243	(309.911.152)	<i>PPH Article 25</i>
Utang Pajak Penghasilan Badan	(23.732.623)	153.855.348	<i>Corporate Income Tax Payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Calculation of corporate income tax for the year ended on March 31, 2023 above is a temporary calculation made for accounting purposes and when the Company submits its annual tax return (SPT) it may be the same or change.

Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.

d. Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tanggahan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret/ March 31, 2023
Perusahaan/ The Company					
Imbalan kerja karyawan/ Employee benefits	387.072.414	41.737.724	(23.469.318)	(188.097.926)	580.991.000
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	444.528.108	3.427.947	-	-	441.100.161
	<u>831.600.824</u>	<u>45.165.671</u>	<u>(23.469.318)</u>	<u>(188.097.926)</u>	<u>1.022.091.170</u>
Entitas anak/ Subsidiary					
Imbalan kerja karyawan/ Employee Benefits	985.491.729	73.357.706	358.209.195	(498.712.305)	1.066.795.620
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	166.236.070	(106.661.772)	-	-	272.897.843
	<u>1.151.727.799</u>	<u>(33.304.066)</u>	<u>358.209.195</u>	<u>(498.712.305)</u>	<u>1.339.693.463</u>
Aset pajak tangguhan, bersih/ Deferred tax assets, net	<u>1.983.328.623</u>	<u>11.861.605</u>	<u>334.739.877</u>	<u>(686.810.231)</u>	<u>2.361.784.633</u>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan/ The Company				
Imbalan kerja karyawan/ Employee benefits	556.902.236			387.072.414
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	441.100.161			444.528.108
	998.002.397			831.600.824
Entitas anak/ Subsidiary				
Imbalan kerja karyawan/ Employee Benefits	1.052.637.132			
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for declining value of receivables	272.897.843			985.491.729
	1.325.534.975			166.236.070
Aset pajak tangguhan, bersih/ Deferred tax assets, net	2.323.537.372			1.151.727.799

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 mengenai imbalan pasca kerja.

Perusahaan telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah peserta	203	203	<i>Total participant</i>
Umur pensiun normal (tahun)	58	58	<i>Normal retirement age (year)</i>
Kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	<i>Salary increase (per year)</i>
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,3%	7,3%	<i>Discount rate (per year)</i>
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

17. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

The Company and subsidiaries follow the tax amnesty program in 2016. Surat Ketetapan Pajak received by the Company and subsidiaries have been repaid and recorded under other expense accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provides employee benefits programs by the Employment Act No. 11/2020 regarding post employee benefit.

The Company has appointed actuary, which was Actuarial Consulting Office Agus Susanto to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits for the years ended December 31, 2022, and 2021 as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follow:

	2023	2022	
Kewajiban awal periode	6.238.929.293	7.316.088.036	<i>Liability at beginning of the year</i>
Beban yang diakui di laba rugi	295.475.089	1.181.900.345	<i>Expenses recognized in profit or loss</i>
Biaya jasa lalu:			<i>Past Service Cost:</i>
Plan Amendment		(1.769.626.087)	<i>Plan Amendment</i>
Impact of IFRIC		(1.352.238.598)	<i>Impact of IFRIC</i>
Penghasilan komprehensif lain		1.521.544.896	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran	(586.983.294)	(658.739.299)	<i>Payment</i>
Liabilitas Akhir Periode	5.947.421.089	6.238.929.293	<i>Liability end of the Year</i>

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	650.357.293	650.357.293	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	531.543.052	531.543.052	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan)			<i>Loss (gain Unrecognized actuarial</i>
Aktuarial yang belum diakui	-	-	
Jumlah	1.181.900.345	1.181.900.345	<i>Total</i>

Asumsi Atuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2023	2022	
Tingkat diskonto +1%			<i>Discount rate +1%</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja			<i>Present value benefits obligation</i>
Beban jasa kini		71.209.387	<i>Current service cost</i>
Beban bunga		-	<i>Interest cost</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tingkat diskonto -1%
Nilai kini liabilitas
 imbalan kerja
Beban jasa kini
Beban bunga

82.974.048

-

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Discount rate - 1%
Present value benefits
 obligation
Current service cost
Interest cost

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

19. UANG MUKA PELANGGAN

	2023	2022
PT Beam Mobility Indonesia	1.831.753.264	7.642.717.515
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		618.773.000
Jumlah Uang Muka Pelanggan	1.831.753.264	8.261.490.515

19. ADVANCE FROM CUSTOMER

	2023	2022	
PT Beam Mobility Indonesia	1.831.753.264	7.642.717.515	PT Beam Mobility Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		618.773.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Uang Muka Pelanggan	1.831.753.264	8.261.490.515	Advance From Customer

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., yang telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0376293 tanggal 20 Desember 2019, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 13 dated December 20, 2019, prepared by Notary Rahayu Ningsih, S.H., has been recorded and received in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0376293 dated December 20, 2019, capital structure and Company's shareholders composition on December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Selis Investama Indonesia	1.360.000.000	68,00%	68.000.000.000	PT Selis Investama Indonesia
Tn. Tjoa King Hoa	75.000.000	3,75%	3.750.000.000	Mr. Tjoa King Hoa
Masyarakat (di bawah 5%)	565.000.000	28,25%	28.250.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

Penawaran Umum Perdana

Initial Public Offering

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 500.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp115 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-143/D.04/2019 tanggal 27 September 2019. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2019.

The company has completed an Initial Public Offering of 500,000,000 shares to the public with a par value of Rp50 (full amount Rupiah) per share and an offer price of Rp115 (full amount Rupiah) per share, and has begun to be effective based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Decree No. S-143 / D.04 / 2019 dated September 27, 2019. The public offering of the shares was carried out on the Indonesia Stock Exchange on October 7, 2019.

Peningkatan modal tersebut berasal dari laba ditahan sebesar Rp56.000.000.000,- dan setoran tunai sebesar Rp18.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

The additional capital arise from retained earnings amounting to Rp56,000,000,000,- And cash deposits amounting to Rp18,000,000,000,- with details are as follow:

- Penyetoran tunai oleh Tn. Tjoa King Hoa sebesar Rp900.000.000 dan pembagian dividen saham sebesar Rp2.800.000.000.
- Penyetoran tunai oleh PT Selis Investama sebesar Rp17.100.000.000 dan pembagian dividen saham sebesar Rp53.200.000.000.

- *Cash deposit from Tn. Tjoa King Hoa amounting to Rp900,000,000 and distribution of share dividend amounting to Rp2,800,000,000.*
- *Cash deposit from PT Selis Investama amounting to Rp17,100,000,000 and distribution of share dividend amounting to Rp53,200,000,000*

Tujuan utama dari peningkatan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of increasing the Company's capital is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

20. CAPITAL STOCK (continued)

The Company manages its equity to safeguard the its ability to regarding as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal equity structure to reduce the cost of equity.

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Maret 2023 / March 31, 2023

	Nilai tercatat awal/ As reported	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Subtraction)	Nilai tercatat akhir/As final reported
Entitas Anak/ Subsidiaries			
PT Juara Bike/PT Juara Bike			
		Penambahan (Pengurangan)/Addition (Subtraction)	
		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	
	Laba Bersih/ Net Profit		Jumlah/Total
Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interests			
PT Juara Bike/PT Juara Bike			

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Nilai tercatat awal/ As reported	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Subtraction)	Nilai tercatat akhir/As final reported
Entitas Anak/ Subsidiaries			
PT Juara Bike/PT Juara Bike	675.550.992	164.272.708	839.823.700
		Penambahan (Pengurangan)/Addition (Subtraction)	
		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	
	Laba Bersih/ Net Profit		Jumlah/Total
Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interests			
PT Juara Bike/PT Juara Bike	176.972.852	(12.700.144)	164.272.708

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri atas agio saham dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali. Saldo Per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Agio Saham

Agio saham merupakan selisih nilai tercatat dengan nilai nominal saham. Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing masing sebesar Rp28.187.500.000.

b. Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

	Rupiah
Jumlah asset	137.254.639.051
Jumlah liabilitas	(143.620.905.411)
Jumlah Nilai Aset Bersih PT JB	(6.366.266.360)
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JB dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(6.302.603.697)
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(6.896.603.697)
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.	

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of share premium and the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of the controlling entity. The balance as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

a. Share Premium

Share premium is the difference between the carrying value and the nominal value of the shares. The balance as of December 31, 2022 and 2021 is IDR 28,187,500,000, respectively.

b. Differences in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

	<i>Total assets</i>
	<i>Total liabilities</i>
	<i>Total value of PT JB net assets</i>
	<i>The portion of net assets taken over in PT JB with shares ownership of 99%</i>
	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>
	<i>The difference is presented as part of additional other paid-in capital.</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri atas keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja. Mutasi atas pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Saldo awal	(721.188.043)	452.916.836
Keuntungan (kerugian)		
kerugian aktuarial	-3.175.028	(1.521.544.896)
Pajak tangguhan terkait	296.701.255	334.739.877
Kepentingan non pengendali		12.700.140
Saldo akhir	(427.661.816)	(721.188.043)

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consist of gain/ (loss) on remeasurement employee benefit liabilities. Movements in other comprehensive income are as follows:

Beginning balance
Actuarial gains (losses)
Deferred tax related
Non-controlling interests
Ending balance

24. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Komponen elektronik	48.899.568.973	64.859.390.127
Sepeda listrik	55.853.456.743	43.442.691.431
Jumlah Penjualan	104.753.025.716	108.302.081.558

24. SALES

Sales details are as follows:

Component electronic
Electric bike
Total Sales

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Pihak Berelasi		
PT Juara Indonesia	-	6.469.337.138
PT Selis Retail Indonesia	-	7.809.936.428
Home Service	8.006.978	-
Pihak ketiga	104.745.018.738	94.022.807.992
Jumlah Penjualan	104.753.025.716	108.302.081.558

Detail of sales by customer are as follows:

Related parties
Home service
Third parties
Total Sales

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

Untuk rincian penjualan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

24. SALES (continued)

Sales over than 10% of total net sales are as follows:

	31 Maret March 31, 2023		31 Maret / March 31, 2022	
	Saldo/ Amount	(%)	Saldo/ Amount	(%)
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :				
PT Juara Indonesia	-	-	6.469.337.138	22,17%
PT Selis Retail Indonesia			7.809.936.428	
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :	104.745.018.738		94.022.807.992	
Jumlah / Total	104.753.025.716		108.302.081.558	46,21%

25. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold details are as follows:

	31 Maret March 31, 2023	31 Maret / March 31, 2022	
Bahan baku yang digunakan	153.162.797.704	100.017.752.309	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	875.801.241	2.106.416.247	<i>Direct labor</i>
Biaya overhead		108.223.289	<i>Factory overhead</i>
Penyusutan	981.427.295	947.790.541	<i>Depreciation</i>
Total biaya pengerjaan		103.180.182.386	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal	36.544.746.619	21.794.556.500	<i>Beginning</i>
Akhir	(34.348.903.430)	(20.893.532.500)	<i>End</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal	115.970.264.744	190.312.455.145	<i>Beginning</i>
Akhir	(113.293.709.953)	(202.422.438.315)	<i>End</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	87.247.852.928	91.971.633.592	Total Cost of Goods Sold

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

26. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan biaya promosi, iklan dan brosur, gerai penjualan serta pameran dan launching. Saldo per 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.725.911.677 dan Rp3.308.118.714.

26. SALES EXPENSES

Selling expenses represent promotion, advertising and brochure costs, sales outlets as well as exhibitions and launching. The balance as of March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,725,911,677 and Rp3,308,118,714, respectively.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian saldo beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of the balance of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret March 31, 2023	31 Maret / March 31, 2022	
Gaji dan Tunjangan	2.396.016.965	2.532.017.531	<i>Salaries and allowances</i>
Perjalanan dinas	353.395.060	253.958.849	<i>Official travel</i>
Manfaat Karyawan	295.475.089	-	<i>Employee Benefits</i>
Perijinan dan sertifikasi	227.243.800	133.827.550	<i>Licensing and certification</i>
Penyusutan	286.685.981	182.574.958	<i>Depreciation</i>
Jasa profesional	552.000.000	164.950.000	<i>Professional fee</i>
Pemeliharaan	130.034.119	116.958.437	<i>Maintenance</i>
Sewa	246.691.468	40.326.000	<i>Office rent</i>
Telekomunikasi	32.752.951	46.907.282	<i>Telecommunication</i>
Asuransi	20.669.277	48.473.977	<i>Insurance</i>
Peralatan kantor	33.094.700	39.314.484	<i>Office equipment</i>
Denda pajak	-	-	<i>Tax fines</i>
Penelitian dan pengembangan	-	-	<i>Research and development</i>
Representasi	55.600.231	15.925.600	<i>Representation</i>
Listrik, air, dan gas	4.766.300	4.654.400	<i>Electricity, water, and gas</i>
Lain-lain		466.500	<i>Other</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	4.634.425.942	3.580.355.567	<i>Total General and Administrative Expenses</i>

28. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian saldo pendapatan (beban) keuangan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

Details of the balance of financial income (expenses) are as follows:

	31 Maret March 31, 2023	31 Maret / March 31, 2022	
Pendapatan Keuangan			<i>Financial Income</i>
Jasa giro		(3.805.157)	<i>Current account service</i>
Beban Keuangan			<i>Financial Expenses</i>
Bunga Pembiayaan	60.096.753	3.126.701.232	<i>Financing interest</i>
Bunga pinjaman bank	3.909.507.894	4.212.355	<i>Bank loan interest</i>
Administrasi bank dan provisi	718.333.334	(922.148.250)	<i>Bank administration and provision</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

Jumlah Beban Keuangan	(4.687.937.981)	(15.257.639.967)	Total Financial Expenses Financial Income (Expenses), net
Pendapatan (Beban) Keuangan, bersih	(4.687.937.981)	(15.243.040.527)	
29. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA		29. OTHERS INCOME (EXPENSES)	
Rincian pendapatan (beban) lainnya terdiri dari:		<i>Details of others income (expenses) are as follows:</i>	
	31 Maret March 31, 2023	31 Maret / March 31, 2022	
Dampak penyesuaian liabilitas imbalan kerja	3.121.864.685	316.260.949	<i>Impact of adjustments to employee benefits liabilities</i>
Jasa pengiriman	1.728.823.505	-	<i>Delivery service</i>
Pendapatan Lain-lain		(417.598.299)	<i>Others income</i>
Pemulihan cadangan kerugian Penurunan nilai piutang usaha	1.697.022.550	-	<i>Recovery of the allowance for doubtful account</i>
Laba Selisih kurs	665.670.919	(23.155.569)	<i>Exchange rate difference</i>
Rugi Selisih Kurs		24.310.336	<i>Foreign exchange loss</i>
Biaya Lain-lain		24.071.483	<i>Others cost</i>
Biaya pajak bunga		760.675	<i>Interest tax cost</i>
Rugi penjualan aset tetap	24.425.387	343.201.094	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.227.777.889)	-	<i>Allocation of the allowance for doubtful account</i>
Lainnya	135.129.857	-	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	6.145.159.014	267.850.669	Total Net Others
30. LABA BERSIH PER SAHAM		30. EARNING PER SHARE	
Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:		<i>Calculation of basic (loss)/gain per share is as follows:</i>	
	31 Maret March 31, 2023	31 Maret / March 31, 2022	
Nilai nominal	50	50	<i>Nominal value</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Weighted Average numbers to shares to compute basic earning per shares</i>
Laba bersih	42.163.332.293	6.848.000.837	<i>Net profit</i>
Laba per saham dasar	21,08	3,42	Basic earning per share

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

30. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 31 Maret 2023 dan 2022.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Juara Indonesia	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang usaha, Penjualan/ Account Receivables, Sales
PT Selis Investama Indonesia	Pemegang saham dan memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Shareholders and have a common key management personnel	Piutang lain-lain/ Other receivable
Tn. Tjoa King Hoa	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain/ others

30. EARNING PER SHARE (continued)

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of March 31, 2023, and 2022.

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
Nature of relationships and transactions

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret March 31, 2023	31 Maret / March 31, 2022	
Aset			Assets
Piutang usaha (lihat catatan 6)	18.492.870.812	26.828.801.683	Account receivable (see note 6)
Jumlah Aset	446.032.517.908	395.546.064.266	Total Assets
Persentas Terhadap Jumlah Aset	4,15%	6,78%	Percentage to Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (lihat catatan 14)	1.111.317.633	-	Account payable (see note 14)
Utang pihak berelasi:		8.553.005.017	Due to related parties:
Tjoa King Hoa	52.545.671.624	-	Tjoa King Hoa
Jumlah	53.656.989.257	8.553.005.017	Total
Jumlah Liabilitas	200.231.237.020	190.898.283.501	Total Liability
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	26,80%	4,48%	Percentage to Total Liabilities

Utang pihak berelasi kepada Tn. Tjoa King Hoa merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah. Sejak April 2019, utang tersebut telah dikenakan bunga sebesar 8% pertahun. Jangka waktu pinjaman 1 tahun dan dapat diperpanjang.

On December 31, 2022 and 2021 the Company entered into significant transactions with related parties The details of balances with related parties are as follows:

Due to related parties to Mr. Tjoa King Hoa is a loan used for working capital. The loan is denominated in Rupiah. Since April 2019, this debt has been subject to interest of 8% per year. The term of the loan is 1 year and can be extended.

Penjualan pihak berelasi

Sales on related parties

	31 Maret March 31, 2023	31 Maret / March 31, 2022	
PT Juara Indonesia	12.178.331.245	6.469.337.138	PT Juara Indonesia
PT Selis Retail Indonesia	33.628.053.591	7.809.936.428	PT Selis Retail Indonesia
Jumlah Penjualan Pihak Berelasi	487.151.646.729	108.302.081.558	Total Sales on Related Parties
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	9,40%	13,18%	Percentage to Total Sales

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk. The Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitoring collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan Lembaga keuangan lainnya.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Des 2021: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp78.640.197 (31 Des 2021: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp109.617.494; terutama sebagai akibat dari kerugian/ keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar AS.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans and other financial institutions.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

The Company has transactional currency exposures.

The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

On December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (Dec 31, 2021: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2022 would have been Rp78,640,197 lower/ higher (Dec 31, 2021: Rp109.617.494 lower/ higher, mainly as a result of foreign exchange losses/ gains on the translation of purchases denominated in US Dollar.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang bank	110.477.971.077	89.712.306.440	20.765.664.637	-	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	17.265.138.539	17.265.138.539	-	-	<i>Accounts payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1.539.338.461	1.539.338.461	-	-	<i>Accrued expende</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.524.089.225	629.604.150	1.894.485.075	-	<i>Consumer financing Payables</i>
Jumlah	<u>131.806.537.302</u>	<u>109.146.387.590</u>	<u>22.660.149.712</u>	-	<i>Total</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022							
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years				
		153.248.664.085	124.936.014.324	28.312.649.761			-	<i>Bank loans</i>
		37.402.859.197	37.402.859.197	-			-	<i>Accounts payable</i>
Utang bank	153.248.664.085	124.936.014.324	28.312.649.761	-	<i>Bank loans</i>			
Utang usaha	37.402.859.197	37.402.859.197	-	-	<i>Accounts payable</i>			
Biaya yang masih harus dibayar	1.948.417.518	1.948.417.518	-	-	<i>Accrued expende</i>			
Utang pembiayaan konsumen	802.114.441	600.346.884	201.767.557	-	<i>Consumer financing Payables</i>			
Jumlah	193.402.055.241	164.887.637.923	28.514.417.318	-	Total			

Manajemen permodalan

Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Capital management (continued)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

Rasio pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The ratios as at March 31 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah pinjaman	200.245.599.502	190.802.995.123	<i>Total borrowings</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
Bank	<u>(9.237.382.577)</u>	<u>(6.200.841.122)</u>	<i>Bank</i>
Pinjaman bersih	<u>191.008.216.925</u>	<u>184.602.154.001</u>	<i>Nett borrowings</i>
Jumlah Ekuitas	245.810.702.415	204.647.780.766	<i>Total Equity</i>
Rasio Gearing	0,78	0,90	<i>Gearing Ratio</i>

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

31 Maret/ March 31, 2023

	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Bank	9.237.382.577	9.237.382.577	Bank
Piutang usaha	183.340.759.610	183.340.759.610	Accounts receivable
Jumlah Aset Keuangan	192.578.142.187	192.578.142.187	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	110.477.971.077	110.477.971.077	Bank loan
Utang usaha	17.265.138.539	17.265.138.539	Accounts payable
Utang pembiayaan konsumen	2.524.089.225	2.524.089.225	Consumer financing Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	130.267.198.841	130.267.198.841	Total Financial Liabilities

31 Desember/ December 31, 2022

	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Bank	6.200.841.122	6.200.841.122	Bank
Piutang usaha	157.162.359.294	153.916.913.817	Accounts receivable
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.424.164.097	4.424.164.097	
Jumlah Aset Keuangan	167.787.364.513	164.541.919.036	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	134.364.466.412	134.364.466.412	Bank loan
Utang usaha	36.848.371.834	36.858.871.835	Accounts payable
Utang pembiayaan konsumen	201.767.556	201.767.556	Consumer financing Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	171.414.605.802	171.425.105.803	Total Financial Liabilities

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

33. TRANSAKSI NON KAS

- a. Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.677.520.000

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan yaitu dari arus kas maupun transaksi non kas dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Other	31 Maret/ March 31, 2023	
Utang Bank	134.364.466.412	(23.886.495.335)	-	110.477.971.077	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	201.767.556	(237.242.403)	2.677.720.006	2.642.245.159	Consumer financing debt
Utang pihak Berelasi	8.553.005.016	17.809.762.803	-	26.362.767.820	Due to related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	143.119.238.984	(6.313.974.936)	2.677.720.006	139.482.984.056	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Other	31 March/ March 31, 2022	
Utang bank	153.248.664.085	(18.884.197.673)	-	134.364.466.412	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	802.114.441	(600.346.885)	-	201.767.556	Consumer financing debt
Utang pihak Berelasi	1.275.141.631	7.277.863.386	-	8.553.005.016	Due to related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	155.325.920.157	(12.206.681.172)	-	143.119.238.984	Total liabilities from financing activities

33. NON CASH TRANSACTION

- a. Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2022
Additional of fixed asset through consumer financing payables	-

- b. Reconciliation of liability arising from financing activities are cash and non-cash transactions, with the following details are as follows:

PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

34. SEGMENT OPERASI

Grup memiliki kegiatan usaha sebagai penjual komponen elektronik dan kendaraan listrik.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

34. SEGMENT OPERATION

The Group has business activities as a seller of electronic components and electric vehicles.

The Company reported its segments based on SFAS No.5 (revised 2015) based on their businesses as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023				
	Komponen Elektronik	Sepeda Listrik	Jumlah	
Penjualan	48.899.568.973	55.853.456.743	104.753.025.716	<i>Revenues</i>
Harga pokok penjualan	(41.726.834.868)	(45.521.018.061)	(87.247.852.929)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	7.172.734.105	10.332.438.682	17.505.172.787	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(1.856.811.419)	(3.113.779.909)	(4.970.591.328)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	9.948.398	1.430.925.008	1.440.873.406	<i>Others income (expense)</i>
Beban keuangan	(50.713.106)	(4.631.390.896)	(4.682.104.002)	<i>Financial expense</i>
Laba sebelum pajak	5.275.157.978	4.018.192.885	9.293.350.863	<i>Income before tax</i>
Pajak penghasilan	(1.192.750.189)	(929.421.101)	(2.122.171.290)	<i>Income tax</i>
Laba Bersih	4.082.407.789	3.088.771.784	7.171.179.573	<i>Net Income</i>
Jumlah aset segmen	248.113.073.789	271.173.602.168	451.121.616.681	<i>Total segment assets</i>
Jumlah liabilitas segmen	24.218.557.397	183.784.956.841	197.852.454.961	<i>Total segment liabilities</i>
31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	Komponen Elektronik	Sepeda Listrik	Jumlah	
Penjualan	64.859.390.127	43.442.691.431	108.302.081.558	<i>Revenues</i>
Harga pokok penjualan	(57.002.218.789)	(34.969.414.803)	(91.971.633.592)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	7.857.171.338	8.473.276.628	16.630.447.966	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(1.132.359.683)	(3.166.383.988)	(4.066.088.296)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan/ (beban) lain-lain	(120.131.2620)	85.248.688	(268.534.595)	<i>Others income (expense)</i>
Beban keuangan	-	(3.130.913.587)	(3.130.913.587)	<i>Financial expense</i>
Laba sebelum pajak	6.604.680.393	2.260.231.095	8.864.911.488	<i>Income before tax</i>
Pajak penghasilan	(1.553.111.391)	(463.799.260)	(2.016.910.651)	<i>Income tax</i>
Laba Bersih	5.051.569.002	1.796.431.835	6.848.000.837	<i>Net Income</i>
Jumlah aset segmen	206.053.085.414	269.389.422.987	398.944.763.185	<i>Total segment assets</i>
Jumlah liabilitas segmen	5.908.245.237	199.913.401.959	187.337.901.976	<i>Total segment liabilities</i>

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022 (Expressed in Rupiah, unless other stated)

35. ASET (LIABILITAS) MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS (LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCY

		31 Maret 2023/ March 31, 2023		
		Dolar Amerika Serikat/U.S.Dollar	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	
Liabilitas :				Liabilities
Utang Usaha	(499.905,90)	(7.864.019.698)		Account Payables
Aset (Liabilitas) Neto	(499.905,90)	(7.864.019.698)		Asset (Liabilities) Netto

		31 Maret 2022/ March 31, 2022		
		Dolar Amerika Serikat/U.S.Dollar	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	
Aset :				Asset
Kas dan Setara Kas	872,97	12.456.445		Cash and cash equivalents
Liabilitas :				Liabilities
Utang Usaha	(769.094,25)	(10.974.205.884)		Account Payables
Aset (Liabilitas) Neto	(768.221,28)	(10.961.749.439)		Asset (Liabilities) Netto

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- | | |
|--|--|
| <p>1. Perusahaan melakukan perjanjian pengikatan sewa menyewa lahan pabrik /gudang dengan PT Juara Medica Indonesia yang berlokasi di Kawasan Industri Benua Indah, Jalan Arya kemuning No.5 Tangerang, Banten dengan perjanjian No.001/JMI-PPSM/X/2022 tanggal 01 Oktober 2022.</p> <p>2. Perjanjian jual beli gas pelanggan komersial dan industri antara Entitas Anak dengan PT Perusahaan Gas Negara berdasarkan perjanjian Nomor PGN:172900.PK/HK.02/-RD1TGR/2018 tertanggal 1 Maret 2018. Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2023.</p> <p>3. Perjanjian sewa menyewa pabrik/ gudang antara Perusahaan dengan PT Graha Elektrindo Perkasa dengan nomor 001/GEP-PSMP/I/2022 tertanggal 01 Januari 2022 dengan jangka waktu selama 1 tahun dengan harga sewa sebesar Rp100.000.000.</p> | <p>1. The company entered into a lease agreement to rent factory/warehouse land with PT Juara Medica Indonesia located in the Benua Indah Industrial Estate, Arya kemuning No.5 Tangerang, Banten with agreement No.001/JMI-PPSM/X/2022 dated October 1, 2022.</p> <p>2. Agreement on sale of commercial and industrial gas customers between Subsidiary and PT Perusahaan Gas Negara based on the agreement PGN Number: 172900.PK/HK.02/-RD1TGR/2018 dated March 1 2018. The agreement is effective from April 1, 2018 to March 31 2023.</p> <p>3. Factory/warehouse rental agreement between the Company and PT Graha Elektrindo Perkasa with number 001/GEP-PSMP/I/2022 dated January 1, 2022 with a period of 1 year with a rental price of IDR 100,000,000.</p> |
|--|--|

**PT GAYA ABADI SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Notes to The Financial Statements March 31, 2023 and December 31, 2022 and For The Three-Months Period Ended March 31 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian sewa menyewa pabrik/ gudang antara Perusahaan dengan PT.Juara Logistik Indonesia dengan nomor 001/JLI-PSMP/I/2022 tertanggal 01 Januari 2022 dengan jangka waktu selama 1 tahun dengan harga sewa sebesar Rp90.000.000.
5. Perjanjian sewa menyewa pabrik/ gudang antara Perusahaan dengan Tuan Tjoa King Hoa dengan nomor 003/GAS-PSMP/VIII/2022 tertanggal 29 Agustus 2022 dengan jangka waktu selama 1 tahun dengan harga sewa sebesar Rp80.000.000.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

-

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. *Factory/warehouse rental agreement between the Company and PT.Juara Logistik Indonesia with number 001/JLI-PSMP/I/2022 dated January 1, 2022 with a period of 1 year with a rental price of IDR 90,000,000.*
5. *Factory/warehouse rental agreement between the Company and Mr. Tjoa King Hoa with number 003/GAS-PSMP/VIII/2022 dated August 29 2022 with a period of 1 year with a rental price of IDR 80,000,000.*

37. EVENTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

-